

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian skripsi peneliti yang berjudul “*Pemikiran Ekonomi Subchan Zaenuri Echsan di Indonesia Tahun 1953-1973*”. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Terdapat empat hal yang dapat disimpulkan berdasarkan permasalahan yang dibahas, yaitu:

Pertama, latar belakang munculnya pemikiran ekonomi Subchan Zaenuri Echsan disebabkan oleh keadaan perekonomian Indonesia pada masa itu yang sedang mengalami krisis serta kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi tidak mampu memperbaiki keadaan perekonomian, khususnya kesejahteraan rakyat yang tak kunjung membaik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor pergolakan politik, inflasi yang tinggi serta adanya serangan dari luar. Serangan dari pihak Belanda yang ingin mengambil kembali kemerdekaan Indonesia dengan cara Agresi Militer I dan II.

Pada masa pemerintahan Soekarno kebijakan ekonomi yang digunakan tidak mampu mencapai tujuan awal yaitu kesejahteraan rakyat Indonesia, seperti yang terdapat dalam Pancasila, yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Selain itu, pemerintahan mengeluarkan kebijakan yaitu Ekonomi Terpimpin dimana kebijakan tersebut mengurangi bahkan membatasi peranan ataupun keikutsertaan rakyat dalam memperbaiki ekonomi maupun taraf hidup rakyat itu sendiri. Hal ini menyebabkan Subchan Zaenuri Echsan mengeluarkan pemikiran ekonominya yang menitik beratkan pada demokrasi ekonomi, khususnya untuk kesejahteraan rakyat. Selanjutnya, pada masa pemerintahan Soeharto kebijakan dalam bidang ekonomi merupakan buah pemikiran Subchan Zaenuri Echsan yang tertera dalam TAP MPRS tahun 1968 pada awal pemerintahan Soeharto.

Kedua, pemikiran Subchan Zaenuri Echsan lebih menitik beratkan kepada kesejahteraan rakyat, hal ini merupakan demokrasi ekonomi yang dipahami oleh

Subchan Zaenuri Echsan. Pemikiran ekonomi Subchan Zaenuri Echsan mulai diperkenalkan pada tahun 1966 di Seminar Ekonomi Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI) tepatnya di kampus Universitas Indonesia (UI). Dalam seminar tersebut Subchan Zaenuri Echsan memperkenalkan konsep ekonominya yang bertumpu pada supremasi hukum serta menurut Subchan Zaenuri Echsan bahwa seharusnya rakyat diberikan kebebasan untuk melaksanakan kegiatan ekonomi dan peranan pemerintah sesedikit mungkin atau tidak sama sekali. Hal ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan rakyat yang pada awal kemerdekaan telah dikatakan bahwa kesejahteraan rakyat serta kebijakan ekonomi harus ditujukan untuk kesejahteraan rakyat, atas dasar amanat kesejahteraan rakyat. Pemikiran ekonomi Subchan Zaenuri Echsan merupakan hasil dari kritikan yang kritis terhadap kebijakan ekonomi dan keadaan perekonomian Indonesia pada masa itu.

Subchan Zaenuri Echsan menganggap bahwa politik merupakan media untuk menetapkan kebijakan bagi pembangunan ekonomi dan selaku mekanisme kontrol pelaksanaan pembangunan tidak dapat dipisahkan. Seluruh kegiatan ekonomi harus melibatkan rakyat sebagai pelaku ekonomi, konsep tersebut merupakan realisasi dari tujuan awal pemerintahan dimana seharusnya kebijakan ekonomi tersebut harus berdasarkan amanat penderitaan rakyat, agar semua kebijakan di bidang ekonomi bertujuan untuk mensejahterakan rakyat.

Pada masa pemerintahan Orde Lama, Subchan Zaenuri Echsan telah menjadi Wakil Ketua MPRS pada tahun 1966. Pada masa tersebut Subchan Zaenuri Echsan telah aktif dalam perpolitikan Indonesia serta dalam bidang ekonomi. Subchan Zaenuri Echsan telah melakukan kritikan-kritikan kepada pemerintah sebagai bentuk ketidaksetujuan Subchan Zaenuri Echsan terhadap kebijakan ekonomi yang digunakan oleh pemerintahan Orde Lama. Maka, Subchan Zaenuri Echsan menuangkan bentuk kritiknya melalui seminar-seminar ekonomi untuk menentukan kebijakan ekonomi yang sesuai dengan Indonesia serta berlandaskan penderitaan rakyat. Hal tersebut menjadi dasar konsep ekonomi Subchan Zaenuri Echsan.

Ketiga, pemikiran atau konsep ekonomi Subchan Zaenuri Echsan diimplementasikan melalui seminar-seminar serta simposium-simposium yang

pada masa itu diadakan yaitu pada Seminar Ekonomi Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI) pada tahun 1966 serta ketetapan-ketetapan MPRS ketika Subchan Zaenuri Echsan menjadi salah satu Wakil Ketua MPRS. Pemikiran Subchan Zaenuri Echsan sangat mempengaruhi kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh MPRS maupun pemerintahan pada masa itu, khususnya di bidang ekonomi.

Keempat, pemikiran ekonomi Subchan Zaenuri Echsan berdampak kepada kebijakan ekonomi yang digunakan oleh pemerintah pada masa awal Orde Baru. Dampak dari pemikiran ekonomi Subchan Zaenuri Echsan yang paling terlihat adalah pada masa awal Orde Baru, mengenai kebijakan ekonomi yang digunakan oleh pemerintahan Orde Baru yang menitikberatkan kepada kesejahteraan rakyat yaitu dengan cara digunakannya pembangunan ekonomi, serta ketetapan MPRS 1967 dan 1968 yang mempengaruhi kebijakan ekonomi pada masa Pemerintahan Orde Baru. Pemikiran ekonomi Subchan Zaenuri Echsan yang dikenalkan pada seminar ekonomi nasional pada tahun 1966 kemudian direalisasikan oleh pemerintah pada tahun 1967. Selain itu dampak pemikiran Subchan Zaenuri Echsan diterapkan oleh pemerintahan Orde Baru pada masa awal memimpin. Pemikiran ekonomi Subchan Zaenuri Echsan terletak pada ketetapan MPRS tahun 1968, dimana tugas pokok serta program-program ekonomi yang terdapat dalam ketetapan MPRS tahun 1968 harus dijalankan oleh pemerintahan Orde Baru.

5.2 Saran

Skripsi yang berjudul "*Pemikiran Ekonomi Subchan Zaenuri Echsan di Indonesia Tahun 1953-1973*" ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi beberapa pihak antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat

Bagi lembaga pendidikan, kajian dalam skripsi ini diharapkan mampu menambah referensi sumber maupun bacaan khususnya untuk mata pelajaran sejarah Indonesia. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat membantu menambah wawasan serta pengetahuan siswa untuk mempelajari sejarah Indonesia.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyadari pembahasan mengenai Subchan Zaenuri Echsan di berbagai komponen lainnya tidak di bahas lebih mendalam. Maka dari itu skripsi ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Beberapa kajian yang dapat diangkat mengenai Ketetapan-Ketepatan MPRS pada periode Orde Lama dan Orde Baru, kemudian peranan Subchan Zaenuri Echsan di berbagai politik. Selain itu, masih ada tokoh-tokoh yang sejaman dengan Subchan Zaenuri Echsan yaitu Zamroni dan Idham Chalid.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia

Bagi jurusan Pendidikan Sejarah, semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi referensi bagi mahasiswa untuk mata kuliah Sejarah Indonesia Pada Masa Demokrasi Liberal dan Terpimpin, khususnya pembahasan mengenai kebijakan ekonomi.